

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pencapaian tujuan suatu organisasi sangat tergantung kepada ada tidaknya kerja sama antara atasan dan bawahan. Artinya keberhasilan pimpinan dalam membawa/memimpin organisasi kepada tujuan yang diinginkan sangat bergantung kepada bawahannya. Jadi seorang pimpinan dalam jenis organisasi apapun, baik swasta maupun organisasi pemerintah tidak akan mungkin akan berhasil tanpa bantuan bawahan.

Semakin besar suatu organisasi maka masalah-masalah yang dihadapi akan semakin banyak dan kompleks pula. Untuk itu maka pimpinan memerlukan bantuan orang lain dalam menangani sebagian dari tugas-tugasnya yang banyak dan kompleks tersebut. Kebutuhan akan bantuan orang lain ini menimbulkan suatu kebijaksanaan yang harus diambil oleh pimpinan organisasi tersebut. Kebijakan ini menyangkut masalah pelimpahan tugas dan wewenang kepada bawahan demi terciptanya suatu koordinasi kelancaran tugas yang dijalankan. Bila pimpinan organisasi mengabaikan masalah pelimpahan tugas dan wewenang maka tugas pimpinan akan menjadi berat sehingga dapat mengakibatkan penimbunan tugas yang tidak terpikul. Hal ini berarti tugas-tugas yang dianggap begitu penting tidak dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya karena semua pekerjaan diurus oleh pimpinan.

Dalam prakteknya kita sering menemukan adanya keengganan dalam hal pelaksanaan pelimpahan tugas dan wewenang ini, karena terdapatnya rasa kesanggupan yang tinggi dari pimpinan untuk melaksanakan semua tugasnya sehingga merasa rugi untuk mengikutkan bawahan atau memang tidak mengerti manfaat dari pelimpahan tugas dan wewenang.

Seorang pimpinan harus menyadari bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh manusia baik keterbatasan pengetahuan maupun kemampuan yang mengharuskan kita untuk berhubungan dengan orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Di samping pemimpin harus sadar akan keterbatasan tersebut, maka bawahan juga harus siap dan yakin dalam menerima dan menjalankan wewenang yang dilimpahkan pimpinannya.

Demikian halnya dengan Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai dalam hal mencapai tujuannya tidak mengesampingkan pentingnya peranan dari pelimpahan tugas dan wewenang tersebut. Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai sebagai instansi pemerintah yang banyak berhubungan dengan segala aktivitas administrasi di bidang pemerintahan khususnya dalam pengelolaan pasar adalah sangat mutlak memerlukan perwujudan pelimpahan tugas dan wewenang sehingga menciptakan koordinasi kerja yang baik.

Pelimpahan tugas dan wewenang yang dilakukan pada Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai merupakan suatu hal yang sangat tepat bila kita melihat lebih jauh arti dari pelimpahan tugas dan wewenang itu sendiri, yaitu :

" Pelimpahan dari pada atasan terhadap bawahan agar supaya terdapat pembagian kerja/pekerjaan dalam menjalankan tugas, sehingga segala pekerjaan itu dapat

dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan ".¹

Dengan demikian pelimpahan tugas dan wewenang adalah sangat diperlukan mengingat kemampuan seseorang itu mempunyai batas-batas tertentu, sehingga bila seorang pimpinan terlalu memikul tugas-tugas, kemungkinan ada tugas tersebut yang terlambat dan terbengkalai yang tentunya menjadi suatu hambatan terhadap pengkoordinasian kerja yang sedang dilaksanakan. Jadi melalui pelimpahan tugas dan wewenang maka program yang direncanakan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan arti yang begitu penting dari pelimpahan tugas dan wewenang tersebut maka penulis merasa tertarik mengangkat masalah ini ke dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul : ***PELAKSANAAN PELIMPAHAN TUGAS DAN WEWENANG DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA YANG BAIK DI KANTOR PENGELOLAAN PASAR KOTA BINJAI "***

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

" Belum efektifnya pelaksanaan fungsi pimpinan dalam hal pelimpahan tugas dan wewenang di Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai sehingga koordinasi kerja antar pimpinan dan bawahan masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

¹ Sukarna, ***Pengantar Ilmu Administrasi Negara***, Alumni, Bandung, 1981, hal. 37-38.

C. Pembatasan Masalah

Dengan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka pula dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dibatasi pada sekitar pelaksanaan pelimpahan tugas dan wewenang.
2. Instansi atau tempat dilaksanakan sehubungan pembatasan masalah di atas adalah Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai.
3. Tahun pelaksanaan penelitian pada organisasi yang diteliti difokuskan pada tahun 2002 – 2003.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana sebenarnya fungsi pimpinan sebagai seorang pengambil kebijakan dalam hal meletakkan kepercayaan kepada bawahannya sehingga koordinasi kerja dapat berjalan dengan
2. Mencoba mencari kepastian dan kebenaran masalah tersebut diatas dan sekaligus mencari jalan untuk pemecahannya berdasarkan pengetahuan ilmiah, sehingga dapat diterapkan secara sederhana mungkin.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sumbangan pemikiran kepada pemerintahan, khususnya Kantor Pengelolaan Pasar Kota Binjai terutama dalam pelaksanaan peningkatan pelimpahan tugas dan wewenang dan sekaligus dapat pula meningkatkan koordinasi kerja yang baik di instansi tersebut.

2. Guna memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Pemerintahan Fisipol Universitas Medan Area.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Dengan kerangka pemikiran maka penulis dapat mengarahkan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran secara teoritis, sehingga dengan demikian kelak di dalam pembahasan dapat ditarik suatu keadaan perilaku teori tersebut di lapangan.

Tentang pelimpahan tugas dan wewenang, Soetarto merumuskan sebagai berikut : " Pelimpahan tugas dan wewenang adalah penyerahan sebagian hak untuk mengambil tindakan yang diperlukan agar tugas dan tanggung-jawabnya dapat dilaksanakan dengan baik dari pejabat yang satu kepada pejabat yang lain ".²

Pelimpahan tugas dan wewenang merupakan suatu cara dalam mengadakan pembagian tugas dalam organisasi antara pimpinan dan bawahan. Selain itu pelimpahan tugas dan wewenang juga merupakan pelimpahan kepercayaan kepada bawahan yang berarti bahwa para bawahan yang dilimpahi tugas dan wewenang sudah mendapat kepercayaan dari atasan.

Selanjutnya Alex Nitisemito mengatakan bahwa : " Pelimpahan tugas dan wewenang adalah penyerahan tugas – tugas manajer yang kurang penting kepada

² Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Gajah Mada University Pres, Yogyakarta, 1991, hal. 141.